

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan semua data yang penulis peroleh dilapangan, baik melalui wawancara dan observasi, maka penulis berkesimpulan bahwa, *agenda setting* yang diterapkan oleh TVRI Nusa Tenggara Timur dalam menyusun program berita "Nusa Tenggara Timur Hari Ini" telah berhasil mencapai beberapa tujuan yang diinginkan.

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Nusa Tenggara Timur berhasil menerapkan konsep agenda setting secara efektif dalam program berita "Nusa Tenggara Timur Hari Ini." Teori *Agenda Setting*, yang diajukan oleh *McCombs dan Shaw*, menyatakan bahwa isu-isu yang dianggap penting oleh media akan dianggap penting pula oleh publik. TVRI Nusa Tenggara Timur memprioritaskan isu-isu kepublikan yang mendidik masyarakat, terutama isu-isu politik, ekonomi, pendidikan, dan sosial.

1. Media Agenda

Penelitian menunjukkan bahwa LPP TVRI Nusa Tenggara Timur memprioritaskan isu-isu yang mendidik dalam program beritanya. Hal ini sejalan dengan tujuan lembaga tersebut untuk menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya. Berita yang ditayangkan menekankan pada visibilitas, penonjolan, dan valensi isu-

isu tersebut, yang penting dalam mempengaruhi persepsi public.

2. *Public Agenda*

Isu-isu yang disajikan oleh TVRI Nusa Tenggara Timur dalam program beritanya telah berhasil mempengaruhi dan berinteraksi dengan pemikiran publik. Penonton merespon positif program berita tersebut karena menyajikan informasi yang relevan dan bermanfaat, dengan gaya penyampaian yang menarik namun tetap serius. Hal ini menunjukkan bahwa agenda media yang diusung oleh TVRI Nusa Tenggara Timur berhasil membentuk publik agenda.

3. *polisy agenda*

Interaksi positif antara publik dan program berita "Nusa Tenggara Timur Hari Ini" melalui media sosial menunjukkan dampak yang signifikan dalam mempengaruhi pemikiran dan sikap penonton. Dukungan dan respon positif dari penonton dapat memengaruhi kebijakan pemerintah, meskipun survei formal belum dilakukan. Pengaruh ini terlihat dari bagaimana masyarakat bebas memberikan komentar atau kritik terhadap tayangan, yang kemudian dipantau oleh pihak redaksi TVRI Nusa Tenggara Timur sebagai indikator kesuksesan program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini.

Meskipun demikian, dapat disimpulkan juga bahwa evaluasi dan penyesuaian terus menerus diperlukan agar program tersebut tetap efektif sesuai dengan perubahan kebutuhan dan minat penonton, serta mengikuti perkembangan isu-isu yang sedang hangat di masyarakat.

Dengan demikian, kesimpulan ini menegaskan bahwa program berita “Nusa Tenggara Timur Hari Ini” telah berhasil dalam membentuk agenda media, publik, dan kebijakan, namun perlu adanya upaya berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas serta relevansinya dalam menghadapi dinamika yang terus berubah di lingkungan penyiaran dan masyarakat.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran yang kiranya perlu diperhatikan oleh divisi berita Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur.

1. Evaluasi Konten

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap konten yang disajikan dalam program berita untuk memastikan tetap relevan dan mendidik, serta menghindari konten yang bersifat provokatif atau tidak bermanfaat.

2. Inovasi dan Kreativitas

Terus mendorong inovasi dan kreativitas dalam penyampaian informasi agar program berita tetap menarik bagi penonton, namun tetap mempertahankan keakuratan dan kredibilitas informasi.

3. Analisis Kebutuhan Penonton

Melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan minat penonton serta isu-isu yang sedang hangat di masyarakat untuk mengarahkan pengembangan konten yang lebih tepat sasaran.

4. Pengembangan Interaksi dengan Penonton

Terus mengembangkan dan memperkuat interaksi dengan penonton melalui media sosial atau platform lainnya untuk mendapatkan umpan balik yang lebih baik dan memahami kebutuhan mereka dengan lebih baik lagi. Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan TVRI Nusa Tenggara Timur dapat terus meningkatkan kualitas dan efektivitas program berita mereka dalam menarik minat penonton, memengaruhi pikiran publik, serta berpotensi memengaruhi agenda kebijakan yang lebih luas.